



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

Dinamika Penggunaan Bahasa Lampung dalam Keluarga di Kota Bandar Lampung: Studi Intergenerasional

Author: Muhammad Ramdhan Fathin Al Farabi¹⁾, Andriansyah²⁾, Siska Meirita³⁾, Yandri Rizki Ardia⁴⁾, Feri Maulana⁵⁾

Correspondence: Universitas Lampung, ramdhan.fathin@fkip.unila.ac.id¹⁾

Universitas Lampung, syahandrian1994@fkip.unila.ac.id²⁾

Universitas Lampung, siska.meirita@fkip.unila.ac.id³⁾,

Universitas Lampung, yandrirk01@gmail.com⁴⁾

Universitas Lampung, frimlna22@gmail.com⁵⁾

Article history:

Received

Maret 2024

Received in revised form

April 2024

Accepted

Mei 2024

Available online

Mei 2024

Keywords: Lampung language, family, shifts between generations, language preservation

DOI

<http://dx.doi.org/10.23960/punyimbang>

Abstract

This research examines the dynamics of Lampung language use in families in Bandar Lampung City, especially in the context of intergenerational shifts. Lampung language, as a symbol of cultural identity, faces major challenges due to the dominance of Indonesian and foreign languages triggered by globalization, modernization and urbanization. Using qualitative methods with literature study, this research found that the younger generation tends to be more familiar with Indonesian, while the use of Lampung is limited to certain contexts, such as traditional events or communication with the older generation. Factors such as changing perceptions of the Lampung language, less supportive education policies, and the influence of technology and media have also accelerated this shift. To preserve the Lampung language, synergy is needed between families, educational institutions, government and cultural communities through formal education, teacher training, use of digital technology and strengthening the role of the family. This effort aims to maintain the existence of the Lampung language as a cultural heritage that must be passed on to future generations.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dinamika penggunaan Bahasa Lampung dalam keluarga di Kota Bandar Lampung, khususnya dalam konteks pergeseran antar-generasi. Bahasa Lampung, sebagai simbol identitas budaya, menghadapi tantangan besar akibat dominasi Bahasa Indonesia dan bahasa asing yang dipicu oleh globalisasi, modernisasi, dan urbanisasi. Menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka, penelitian ini menemukan bahwa generasi muda cenderung lebih akrab dengan Bahasa Indonesia, sedangkan penggunaan Bahasa Lampung terbatas pada konteks tertentu, seperti acara adat atau komunikasi dengan generasi tua. Faktor-faktor seperti perubahan persepsi terhadap Bahasa Lampung, kebijakan pendidikan, dan pengaruh teknologi serta



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

media turut mempercepat pergeseran ini. Untuk melestarikan Bahasa Lampung, diperlukan sinergi antara keluarga, lembaga pendidikan, pemerintah, dan komunitas budaya melalui pendidikan formal, pelatihan guru, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan peran keluarga. Upaya ini bertujuan menjaga eksistensi Bahasa Lampung sebagai warisan budaya yang harus diteruskan kepada generasi mendatang.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam budaya suatu masyarakat, yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai suatu komunitas (SOFIA, 2015). Bahasa Lampung sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia memiliki peran signifikan dalam kehidupan masyarakat Lampung, khususnya sebagai simbol identitas budaya. Bahasa ini diwariskan dari generasi ke generasi melalui interaksi sehari-hari di lingkungan keluarga. Namun, di tengah modernisasi dan globalisasi, eksistensi Bahasa Lampung mulai menghadapi tantangan, terutama dalam keluarga-keluarga yang tinggal di daerah perkotaan seperti Kota Bandar Lampung. Dinamika penggunaan Bahasa Lampung dalam keluarga menjadi salah satu isu yang perlu mendapat perhatian dalam rangka melestarikan bahasa tersebut (Astawa, 2017).

Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota provinsi menjadi pusat urbanisasi dan modernisasi yang membawa pengaruh besar terhadap budaya dan bahasa masyarakatnya (Putri, 2018). Kehadiran bahasa nasional, Bahasa Indonesia, serta bahasa-bahasa asing di berbagai aspek kehidupan masyarakat perkotaan telah menggeser posisi bahasa daerah, termasuk Bahasa Lampung. Keluarga, yang seharusnya menjadi ruang utama dalam pelestarian bahasa, sering kali dihadapkan pada dilema antara mempertahankan penggunaan bahasa ibu atau beradaptasi dengan tuntutan zaman yang lebih dominan menggunakan Bahasa Indonesia.

Dalam konteks intergenerasional (antar generasi), peralihan penggunaan Bahasa Lampung dari generasi yang lebih tua ke generasi muda mengalami hambatan yang cukup kompleks (Mustikasari & Astuti, 2020). Generasi tua yang umumnya masih fasih menggunakan Bahasa Lampung, sering kali mendapati bahwa anak-anak mereka lebih akrab dengan Bahasa Indonesia atau bahasa lain yang digunakan di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Hal ini memunculkan kekhawatiran akan terjadinya pergeseran bahasa, di mana Bahasa Lampung hanya



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

dipertahankan oleh generasi tua, sementara generasi muda cenderung meninggalkan bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami lebih dalam bagaimana dinamika penggunaan Bahasa Lampung dalam keluarga, khususnya di kalangan generasi muda di Kota Bandar Lampung. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pola penggunaan bahasa dalam keluarga, serta bagaimana peran keluarga dalam mempertahankan Bahasa Lampung di tengah gempuran bahasa-bahasa lain. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana kesadaran generasi muda terhadap pentingnya Bahasa Lampung sebagai identitas budaya.

Peran keluarga dalam pemertahanan bahasa sangat krusial, karena keluarga adalah institusi sosial pertama di mana anak-anak belajar berkomunikasi (Zalmansyah, 2019). Dalam hal ini, orang tua memiliki tanggung jawab untuk meneruskan bahasa daerah kepada anak-anak mereka. Namun, dalam banyak kasus, orang tua justru lebih memilih menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan anak, baik karena alasan kepraktisan, maupun karena dianggap lebih relevan dengan lingkungan sosial yang lebih luas (Putri, 2021). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pelestarian Bahasa Lampung di keluarga perkotaan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi aktual penggunaan Bahasa Lampung dalam keluarga di Kota Bandar Lampung, serta merumuskan strategi yang dapat dilakukan untuk mendorong pemertahanan bahasa ini dari generasi ke generasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta masyarakat luas dalam upaya bersama melestarikan Bahasa Lampung sebagai warisan budaya yang tak ternilai harganya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data deskriptif melalui studi pustaka. Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk memahami fenomena tertentu (Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, 2022). Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk menggambarkan dinamika penggunaan Bahasa Lampung dalam



**JURNAL *PUNYIMBANG* (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

keluarga di Kota Bandar Lampung. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam, sedangkan studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dikaji mencakup buku, artikel, jurnal ilmiah, serta laporan penelitian yang membahas tentang penggunaan bahasa daerah dan dinamika intergenerasional dalam keluarga.

Tahapan awal penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber literatur terkait. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang membahas penggunaan Bahasa Lampung, khususnya dalam konteks keluarga perkotaan di tengah arus modernisasi. Setelah sumber-sumber tersebut terkumpul, peneliti melakukan penyaringan untuk memilih informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Data yang dianggap relevan kemudian diolah dan dianalisis guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan Bahasa Lampung dalam keluarga dan bagaimana peralihan bahasa terjadi antara generasi.

Langkah berikutnya adalah menyajikan hasil pengolahan data secara sistematis dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh. Informasi yang telah diperoleh dari berbagai literatur ini kemudian diverifikasi kembali dengan melakukan pengecekan silang terhadap berbagai sumber untuk memastikan akurasi data. Proses ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pola-pola penggunaan Bahasa Lampung dalam keluarga di Kota Bandar Lampung dan kontribusinya dalam pelestarian bahasa daerah di lingkungan perkotaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Bahasa Lampung dalam keluarga di Kota Bandar Lampung telah mengalami perubahan dinamika yang mencerminkan pergeseran budaya dan bahasa di masyarakat (Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, 2022). Sebagai salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan warisan budaya, keberadaan Bahasa Lampung menjadi elemen penting dalam menjaga identitas lokal. Namun, dalam konteks modernisasi dan globalisasi, Bahasa Lampung menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penggunaannya di lingkungan keluarga sebagai unit sosial terkecil.



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

Secara umum, generasi tua atau orang tua masih menggunakan Bahasa Lampung dalam kehidupan sehari-hari, meskipun dalam jumlah yang terbatas. Namun, pada generasi muda, khususnya anak-anak dan remaja, penggunaan Bahasa Lampung menunjukkan penurunan yang signifikan. Studi menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengaruh bahasa nasional, yaitu Bahasa Indonesia, dan dominasi bahasa asing, terutama bahasa Inggris, telah menyebabkan generasi muda lebih memilih menggunakan bahasa lain dalam komunikasi sehari-hari (Hakim, A. R. N., Yani, N. A. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, 2023). Faktor ini diperparah oleh perubahan persepsi terhadap Bahasa Lampung, yang dianggap kurang relevan dengan kebutuhan zaman modern.

Dalam keluarga, Bahasa Lampung hanya digunakan dalam konteks tertentu, seperti saat berkomunikasi dengan anggota keluarga yang lebih tua atau ketika menghadiri acara adat (Inawati, 2017). Sementara itu, dalam komunikasi sehari-hari, banyak keluarga yang memilih menggunakan Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Lampung mulai kehilangan peran utamanya sebagai bahasa ibu. Pergeseran ini juga mencerminkan pola adaptasi keluarga terhadap lingkungan sosial yang lebih luas, di mana penggunaan Bahasa Indonesia dianggap lebih praktis dan juga universal.

Perubahan bahasa ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Globalisasi dan modernisasi menjadi salah satu penyebab utamanya. Dengan kemajuan teknologi, media sosial, dan akses informasi global yang semakin mudah, generasi muda lebih sering terpapar pada bahasa dan budaya asing. Hal ini menyebabkan minat mereka terhadap Bahasa Lampung menurun.

Kebijakan pendidikan yang kurang mendukung pelestarian Bahasa Lampung juga turut mempercepat pengurangan penggunaan Bahasa Lampung. Di banyak sekolah, pengajaran Bahasa Lampung hanya sebagai muatan lokal yang tidak diajarkan secara mendalam. Bahkan, jumlah guru yang memiliki keahlian dalam mengajar Bahasa Lampung sangat terbatas, sehingga proses pembelajarannya kurang optimal. Menurut Rahayu (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan mulok bahasa Lampung mengalami beberapa kendala yang perlu perbaikan di beberapa bagian.

Selain itu, urbanisasi juga memberikan pengaruh yang signifikan. Sebagai ibu kota provinsi, Kota Bandar Lampung menjadi tujuan migrasi dari berbagai daerah. Interaksi sosial antara



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

masyarakat dengan berbagai latar belakang budaya menjadikan Bahasa Indonesia sebagai pilihan utama untuk mempermudah dalam komunikasi. Hal ini menyebabkan Bahasa Lampung sering kali terabaikan dalam aktivitas sehari-hari.

Bahasa merupakan elemen penting yang membentuk identitas budaya (Rahayu, 2020). Hilangnya penggunaan Bahasa Lampung tidak hanya berarti hilangnya sarana komunikasi, tetapi juga hilangnya nilai-nilai budaya, sejarah, dan tradisi yang terkandung di dalamnya (Setyawan, 2011). Generasi muda yang tidak lagi menggunakan Bahasa Lampung berisiko kehilangan pemahaman mendalam tentang warisan budaya mereka sendiri. Hal ini dapat menyebabkan lemahnya ikatan budaya antar-generasi, yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan budaya Lampung secara keseluruhan.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan berbagai upaya pelestarian yang menyeluruh. Salah satu langkah strategis yang telah diambil adalah memasukkan Bahasa Lampung dalam kurikulum pendidikan, melalui Peraturan Gubernur No. 39 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Dan Aksara Sebagai Muatan Lokal Wajib Pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Meskipun saat ini masih terbatas sebagai muatan lokal, pengajaran Bahasa Lampung di sekolah dapat menjadi langkah awal untuk mengenalkan bahasa ini kepada generasi muda. Selain itu, pelatihan bagi para guru juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Lampung. Guru yang terampil dan kreatif dapat mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan bagi para siswa (Dama, 2023).

Pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk melestarikan Bahasa Lampung. Platform digital dan media sosial memiliki potensi besar untuk mempromosikan penggunaan bahasa ini melalui berbagai konten kreatif, seperti video, musik, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Dengan cara ini, generasi muda bisa lebih mudah tertarik untuk belajar dan menggunakan Bahasa Lampung dengan cara yang menyenangkan dan tanpa paksaan. Selain itu, teknologi memungkinkan penyebaran bahasa ini secara lebih luas dan cepat, sehingga dapat menjangkau lebih banyak orang, bahkan yang berada di luar daerah Lampung. Penggunaan teknologi juga memberikan kesempatan untuk menciptakan ruang diskusi dan komunitas online



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

yang mendukung pelestarian bahasa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa kebanggaan terhadap Bahasa Lampung sebagai bagian dari identitas budaya (DARMAJI, 2019).

Selain itu, keluarga memegang peran krusial dalam pelestarian Bahasa Lampung. Sebagai lingkungan pertama tempat anak-anak belajar bahasa, keluarga bisa menjadi agen utama dalam menjaga kelestarian bahasa ini (Dasuki, n.d.). Orang tua dapat membiasakan anak-anak mereka untuk berkomunikasi dalam Bahasa Lampung di rumah, sehingga bahasa ini tetap digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi antar-generasi dalam Bahasa Lampung juga tidak hanya menjaga kelangsungan bahasa, tetapi juga memperkuat hubungan keluarga dan membangun rasa kebanggaan terhadap identitas budaya mereka (NANI, 2023). Jika kebiasaan ini diterapkan sejak dini, anak-anak akan lebih terbiasa dan merasa lebih dekat dengan warisan budaya mereka, yang akan berpengaruh positif terhadap pelestarian Bahasa Lampung ke depannya.

Pelestarian Bahasa Lampung tidak dapat sepenuhnya bergantung pada keluarga atau institusi pendidikan saja. Diperlukan kerjasama yang erat antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas budaya, dan masyarakat luas untuk memastikan kelangsungan bahasa ini. Pemerintah, misalnya, dapat merancang kebijakan yang mendukung pelestarian Bahasa Lampung, seperti memberikan insentif atau penghargaan kepada guru dan lembaga pendidikan yang aktif mengajarkan bahasa ini. Selain itu, komunitas budaya juga memiliki peran penting dalam upaya pelestarian dengan mengadakan berbagai kegiatan yang mempromosikan penggunaan Bahasa Lampung, seperti lomba bahasa, seminar, atau festival budaya. Dengan melibatkan berbagai pihak, pelestarian Bahasa Lampung dapat berjalan lebih efektif dan menyeluruh, serta menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga warisan budaya ini untuk generasi mendatang.

Melalui berbagai upaya ini, diharapkan penggunaan Bahasa Lampung dapat kembali meningkat, khususnya di kalangan generasi muda. Pelestarian Bahasa Lampung bukan hanya soal mempertahankan sarana komunikasi, tetapi juga tentang melindungi warisan budaya yang merupakan bagian dari identitas masyarakat Lampung. Sebagai salah satu aset budaya yang sangat berharga, Bahasa Lampung memiliki nilai yang tak ternilai dan harus dijaga kelestariannya



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

agar dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang. Dengan demikian, upaya pelestarian ini tidak hanya penting bagi masyarakat Lampung, tetapi juga bagi kekayaan budaya bangsa secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN

Penggunaan Bahasa Lampung dalam keluarga di Kota Bandar Lampung menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Pengaruh dominasi Bahasa Indonesia dan bahasa asing, ditambah dengan dampak globalisasi dan modernisasi, serta pandangan negatif terhadap keberlanjutan Bahasa Lampung, menjadi faktor utama yang mendorong perubahan tersebut. Dampaknya, tidak hanya jumlah penutur Bahasa Lampung yang semakin berkurang, tetapi pemahaman generasi muda terhadap budaya dan identitas Lampung juga semakin melemah.

Meski demikian, berbagai langkah telah diambil untuk melestarikan Bahasa Lampung, seperti pengintegrasian dalam kurikulum pendidikan, pelatihan bagi pengajar, serta pemanfaatan teknologi digital. Keluarga tetap memegang peran penting dalam melestarikan bahasa ini melalui komunikasi sehari-hari. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas budaya, dan masyarakat, keberlanjutan Bahasa Lampung masih bisa dijaga. Upaya pelestarian ini bukan hanya untuk mempertahankan Bahasa Lampung sebagai alat komunikasi, tetapi juga untuk memastikan bahwa nilai-nilai budaya Lampung terus hidup dan bisa diwariskan kepada generasi yang akan datang.



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. N. T. (2017). Wacana Punahnya Bahasa Daerah dalam Pergaulan Globalisasi. In *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa ...* ojs.uhnsugriwa.ac.id.
- Dama, M. K. (2023). *Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 01 Kotabumi Tengah*. Repository.Radenintan.ac.id.
- Darmaji, A. (2019). *Aplikasi Translator Bahasa Indonesia ke Bahasa Lampung Dialek A pada Platform Android*. digilib.unila.ac.id.
- Dasuki, M. R. (n.d.). Analisis Wacana Kritis: Studi Kasus Revitalisasi Bahasa Ibu di Desa Cikenong. In *academia.edu*.
- Hakim, A. R. N., Yani, N. A. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, M. D. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 232-242.
- Inawati, I. (2017). Tantangan dan Strategi Praktis Pemertahanan Bahasa Lampung. *Jurnal Pesona*.
- Mustikasari, R., & Astuti, C. W. (2020). Pergeseran Penggunaan Bahasa Jawa pada siswa TK dan KB di Kelurahan Beduri Ponorogo. In *Jurnal Bahasa*. download.garuda.kemdikbud.go.id.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian dengan Mendeley dan Nvivo). *CV. Azka Pustaka*.
- NANI, L. (2023). *Pemakaian Bahasa Lampung pada Remaja dalam Berkomunikasi Sosial*. digilib.unila.ac.id.
- Putri, N. W. (2018). Pergeseran Bahasa Daerah Lampung pada Masyarakat Kota Bandar Lampung. *Prasasti: Journal of Linguistics*.
- Putri, N. W. (2021). Fenomena Keberagaman Bahasa di Kota Bandar Lampung *Prasasti: Journal Of Linguistics*.
- Rahayu, R. (2020). Pelaksanaan Mulok Bahasa Lampung dalam Upaya Pelestarian Bahasa Lampung di Kabupaten Lampung Selatan. *Kelasa*, 15(1), 46–63. <https://doi.org/10.26499/kelasa.v15i1.90>



**JURNAL PUNYIMBANG (PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

e-ISSN: 2987-1255

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, 35141
Open Acces Journal System: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/punyimbang>

Setyawan, A. (2011). *Bahasa Daerah dalam Perspektif Kebudayaan dan Sociolinguistik: Peran dan Pengaruhnya dalam Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa*. eprints.undip.ac.id.

SOFIA, E. K. A. (2015). Pemakaian Bahasa Lampung di Daerah Rajabasa. *LOKABASA*.

Zalmansyah, A. (2019). Bahasa Lampung di Kalangan Anak Muda Lampung. In *Kelasa*. researchgate.net.